

***The Relationship Between Transformational Leadership, Organizational Culture, And Teacher Performance And Educational Quality In Public Vocational High Schools In South Tangerang City***

**Hubungan Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di SMK Negeri Kota Tangerang Selatan**

Wulan Anggraeni<sup>1</sup>, Yulita Pujilestari<sup>2</sup>, Imas Masriah<sup>3</sup>

Universitas Pamulang<sup>1,2,3</sup>

Email: [1wulan.anggraeni81@gmail.com](mailto:1wulan.anggraeni81@gmail.com), [2dosen00442@unpam.ac.id](mailto:2dosen00442@unpam.ac.id),  
[3dosen02036@unpam.ac.id](mailto:3dosen02036@unpam.ac.id)

\*Corresponding Author

---

Received : 12 Mei 2026, Revised : 12 Juni 2026, Accepted : 11 Juli 2026.

---

**ABSTRACT**

*Educational quality is a key indicator of the success of educational provision and is influenced by various organizational and human resource factors. Principals' transformational leadership, organizational culture, and teacher performance are strategic factors that are widely recognized as contributing to the improvement of educational quality, particularly in public vocational high schools. This study aims to examine the relationship between transformational leadership, organizational culture, and teacher performance and educational quality in public vocational high schools in South Tangerang City, both individually and simultaneously. The study employed a quantitative approach using an associative research design. The population consisted of 334 teachers from eight public vocational high schools in South Tangerang City, with a sample of 182 respondents selected using the Slovin formula and simple random sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire that met the required validity and reliability standards. Data analysis was conducted using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination with the assistance of IBM SPSS Statistics version 25. The findings indicate that transformational leadership, organizational culture, and teacher performance have positive and significant relationships with educational quality, both individually and simultaneously. Among these variables, teacher performance contributes the most to improving educational quality. These findings highlight that improving educational quality in public vocational high schools requires transformational school leadership, a supportive organizational culture, and high levels of teacher professionalism. This study provides practical implications for school administrators and policymakers in developing strategies to enhance educational quality through strengthening transformational leadership, organizational culture, and teachers' professional development.*

**Keywords:** *transformational leadership, organizational culture, teacher performance, educational quality, vocational high schools.*

**ABSTRAK**

Mutu pendidikan merupakan indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor organisasi dan sumber daya manusia. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, budaya organisasi, dan kinerja guru merupakan faktor strategis yang diyakini berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan pada SMK Negeri di Kota Tangerang Selatan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 334 guru yang berasal dari delapan SMK Negeri di Kota Tangerang Selatan, dengan sampel sebanyak 182 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert yang telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif,

uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kinerja guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan, baik secara parsial maupun simultan. Di antara ketiga variabel tersebut, kinerja guru memberikan kontribusi yang paling besar terhadap peningkatan mutu pendidikan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan di SMK memerlukan kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional, budaya organisasi yang kondusif, serta kinerja guru yang profesional. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola sekolah dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan aspek kepemimpinan, budaya organisasi, dan pengembangan profesional guru.

**Kata kunci:** Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Kinerja Guru, Mutu Pendidikan, SMK.

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing di era globalisasi. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, peningkatan keterampilan, serta penguatan nilai-nilai sosial dan budaya (Putra et al., 2024). Oleh karena itu, kualitas pendidikan menjadi indikator utama kemajuan suatu bangsa dan harus terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Mutu pendidikan merupakan indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dalam mencapai tujuan nasional. Pendidikan yang bermutu tidak hanya diukur melalui capaian akademik peserta didik, tetapi juga mencerminkan kualitas proses pembelajaran, efektivitas manajemen sekolah, kompetensi guru, kepemimpinan sekolah, budaya organisasi, serta kemampuan sekolah dalam memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mutu pendidikan memiliki arti yang lebih strategis karena berkaitan langsung dengan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan di SMK menjadi agenda penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing.

Komitmen pemerintah terhadap peningkatan mutu pendidikan tercermin dalam berbagai regulasi, antara lain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Selanjutnya, Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menegaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memenuhi standar nasional sebagai bentuk penjaminan mutu pendidikan. Di samping itu, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menempatkan guru sebagai tenaga profesional yang memiliki peran sentral dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pelaksanaan tugas secara profesional. Dengan demikian, mutu pendidikan merupakan hasil sinergi berbagai komponen pendidikan yang saling berkaitan, khususnya kepemimpinan sekolah, budaya organisasi, dan kinerja guru.

Meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan, implementasi mutu pendidikan di tingkat sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Hasil survei pendahuluan pada SMK Negeri se-Kota Tangerang Selatan terhadap 40 guru menunjukkan bahwa 47,19% responden menilai proses pembelajaran belum berlangsung secara efektif, 47,50% menyatakan hasil belajar peserta didik belum optimal, 45,63% mengindikasikan masih terdapat permasalahan pada kinerja guru, 46,25% menilai kepemimpinan kepala sekolah belum sepenuhnya mampu memberikan arahan dan motivasi secara optimal, sedangkan 49,69% mengidentifikasi keterbatasan sarana dan prasarana sekolah sebagai kendala dalam penyelenggaraan pendidikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mutu pendidikan masih menghadapi berbagai persoalan yang berkaitan dengan faktor manajerial maupun sumber daya manusia sehingga memerlukan kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya.

Salah satu faktor yang dipandang berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin dalam membangun visi bersama, memberikan inspirasi, mendorong inovasi, serta mengembangkan potensi guru sehingga mampu meningkatkan komitmen organisasi dan kualitas pembelajaran (Mawla et al., 2026; Rafiki et al., 2026). Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi guru, dan mendorong perubahan organisasi menuju pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif.

Upaya peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas guru sebagai ujung tombak penyelenggaraan pembelajaran. Guru memiliki peran multidimensional sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, fasilitator, dan evaluator yang secara langsung memengaruhi keberhasilan peserta didik (Putra et al., 2025). Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), peran guru menjadi semakin kompleks karena dituntut mampu mengintegrasikan kompetensi akademik dengan keterampilan vokasional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri (Saragih et al., 2026). Dengan demikian, kinerja guru menjadi faktor kunci dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing.

Selain kepemimpinan, budaya organisasi sekolah juga menjadi faktor penting dalam membangun mutu pendidikan. Budaya organisasi yang kuat tercermin melalui nilai-nilai bersama, disiplin kerja, kolaborasi, komunikasi yang efektif, komitmen terhadap mutu, dan orientasi pada perbaikan berkelanjutan (Mulyana et al., 2021). Budaya organisasi yang positif akan membentuk perilaku profesional seluruh warga sekolah sehingga mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas serta menciptakan iklim akademik yang mendukung proses pembelajaran berkualitas.

Faktor berikutnya adalah kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Kinerja guru mencakup kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara profesional serta kemampuan mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan (Masriah, 2022). Guru yang memiliki kinerja tinggi akan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan berpusat pada peserta didik sehingga berdampak langsung terhadap peningkatan hasil belajar dan mutu pendidikan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kinerja guru memiliki hubungan yang signifikan dengan mutu pendidikan. Alexander (2023) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Wardhana dan Chamariyah (2023) menunjukkan bahwa budaya organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Syah dan Supiani (2024) melaporkan bahwa kepemimpinan transformasional dan kinerja guru berkontribusi secara signifikan terhadap mutu pendidikan. Demikian pula, penelitian Aini, Hariri, dan Rini (2024) serta Nurfaejrina, Efendi, dan Sucitra (2023) mengonfirmasi bahwa budaya organisasi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan. Hasil-hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa ketiga variabel memiliki keterkaitan yang erat dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu umumnya menguji hubungan antarvariabel secara parsial atau dilakukan pada konteks sekolah yang berbeda. Kajian yang secara simultan menganalisis hubungan kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, khususnya di Kota Tangerang Selatan, masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik SMK yang berorientasi pada pengembangan kompetensi vokasional memerlukan pendekatan kepemimpinan, budaya organisasi, dan pengelolaan kinerja guru yang berbeda dibandingkan dengan satuan pendidikan umum. Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang memberikan bukti empiris mengenai hubungan ketiga variabel tersebut dalam konteks pendidikan vokasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan pada SMK Negeri se-Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian diharapkan dapat

memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi mutu pendidikan, sekaligus menjadi dasar bagi kepala sekolah dan pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan kepemimpinan transformasional, budaya organisasi sekolah, dan peningkatan kinerja guru.

## 2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis hubungan antara kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri se-Kota Tangerang Selatan. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan masing-masing variabel independen maupun hubungan secara simultan terhadap variabel dependen (Rezeki et al., 2026). Populasi penelitian terdiri atas seluruh guru pada delapan SMK Negeri di Kota Tangerang Selatan yang berjumlah 334 Orang. Sampel penelitian sebanyak 182 guru ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan dipilih melalui teknik *simple random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat. Variabel kepemimpinan transformasional diukur berdasarkan empat dimensi, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*. Variabel budaya organisasi mencakup pola perilaku kerja, nilai organisasi, dan orientasi pencapaian hasil. Variabel kinerja guru diukur melalui dimensi kuantitas kerja, kualitas kerja, keandalan, kehadiran, dan kemampuan bekerja sama. Sementara itu, mutu pendidikan diukur melalui efektivitas proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik, kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah, serta sarana dan prasarana sekolah. Sebelum digunakan dalam penelitian utama, seluruh instrumen diuji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan seluruh instrumen memenuhi kriteria valid dengan koefisien reliabilitas yang sangat tinggi, yaitu 0,980 untuk kepemimpinan transformasional, 0,979 untuk budaya organisasi, 0,996 untuk kinerja guru, dan 0,989 untuk mutu pendidikan.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas dan homogenitas), analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>), serta uji parsial (uji *t*) dan uji simultan (uji *F*) pada taraf signifikansi 5% untuk menguji hipotesis penelitian.

## 3. Literature Review

### Kepemimpinan Transformasional dan Mutu Pendidikan

Kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan kepemimpinan yang menekankan kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, serta memberdayakan anggota organisasi untuk mencapai perubahan yang berorientasi pada peningkatan kinerja organisasi. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu membangun visi bersama, mengembangkan budaya kolaboratif, mendorong inovasi pembelajaran, serta meningkatkan profesionalisme guru. Penelitian Nguyen et al. (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap efektivitas sekolah melalui peningkatan motivasi, komitmen organisasi, dan kualitas pembelajaran guru. Sejalan dengan itu, Bellibaş dan Gümüş (2022) menemukan bahwa praktik kepemimpinan transformasional berkorelasi positif dengan peningkatan kapasitas organisasi sekolah dan mutu pendidikan.

### **Budaya Organisasi dan Mutu Pendidikan**

Budaya organisasi merupakan sistem nilai, norma, keyakinan, dan pola perilaku yang menjadi pedoman bagi seluruh anggota organisasi dalam menjalankan tugas dan mencapai tujuan bersama. Lingkungan sekolah yang memiliki budaya organisasi positif akan menciptakan iklim kerja yang kondusif, meningkatkan kolaborasi antarpendidik, memperkuat komitmen organisasi, dan mendorong inovasi pembelajaran. Penelitian Alenezi (2024) menunjukkan bahwa budaya organisasi yang adaptif berpengaruh positif terhadap efektivitas sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Hasil serupa dilaporkan oleh Suwanto, Hariri, dan Sowiyah (2023) yang menyatakan bahwa budaya organisasi sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas layanan pendidikan melalui peningkatan kerja sama, disiplin, dan orientasi terhadap mutu.

### **Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan**

Kinerja guru merupakan indikator utama keberhasilan proses pembelajaran karena mencerminkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mengembangkan pembelajaran secara profesional. Guru yang memiliki kinerja tinggi mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Menurut OECD (2023) melalui *Teaching and Learning International Survey (TALIS)*, kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional, kolaborasi, serta pengembangan berkelanjutan guru. Selain itu, Darling-Hammond dan Hylar (2022) menegaskan bahwa peningkatan kinerja guru melalui pembelajaran profesional berkelanjutan menjadi salah satu strategi paling efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

### **Hubungan Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan merupakan hasil interaksi berbagai faktor organisasi yang saling berkaitan. Kepemimpinan transformasional berperan membangun arah perubahan sekolah dan memotivasi guru untuk meningkatkan profesionalisme. Budaya organisasi menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi kolaborasi, inovasi, dan komitmen terhadap mutu, sedangkan kinerja guru menjadi implementasi nyata yang menentukan kualitas proses pembelajaran. Ketiga faktor tersebut membentuk sistem yang saling mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian Liu (2024); Pujilestari (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh tidak langsung terhadap mutu pendidikan melalui penguatan budaya organisasi dan peningkatan kapasitas guru. Selanjutnya, UNESCO (2024) menegaskan bahwa sekolah yang memiliki kepemimpinan efektif, budaya organisasi yang positif, dan guru profesional menunjukkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik yang lebih tinggi dibandingkan sekolah dengan kondisi organisasi yang lemah. Hasil penelitian Kim dan Lee (2023) juga membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kinerja guru secara simultan berkontribusi signifikan terhadap efektivitas sekolah dan peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan kajian teori dan temuan empiris tersebut, dapat dipahami bahwa kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kinerja guru merupakan determinan utama mutu pendidikan. Kepemimpinan transformasional memberikan arah strategis organisasi, budaya organisasi membentuk iklim kerja yang mendukung pembelajaran berkualitas, sedangkan kinerja guru menjadi faktor operasional yang secara langsung memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menguji hubungan ketiga variabel tersebut, baik secara parsial maupun simultan, terhadap mutu pendidikan pada SMK Negeri di Kota Tangerang Selatan.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini akan dijelaskan mengenai analisis dan pembahasan hasil pengolahan data penelitian yaitu pengaruh Kepemimpinan Transformatif (X<sub>1</sub>), Budaya Organisasi (X<sub>2</sub>) dan Kinerja Guru (X<sub>3</sub>) terhadap Mutu Pendidikan (Y) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Se-Kota Tangerang Selatan.

##### Terdapat hubungan positif dan signifikan Kepemimpinan Transformatif dengan Mutu Pendidikan.

Pengujian hipotesis yang pertama dilakukan pengujian hubungan Kepemimpinan Transformatif (X<sub>1</sub>) dengan Mutu Pendidikan (Y). Untuk menguji bahwa Kepemimpinan Transformatif (X<sub>1</sub>) memiliki hubungan positif dengan Mutu Pendidikan (Y), hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut :

H<sub>0</sub> :  $\beta_{yx_1} \leq 0$ , tidak terdapat hubungan yang positif Kepemimpinan Transformatif (X<sub>1</sub>) dengan Mutu Pendidikan (Y).

H<sub>1</sub> :  $\beta_{yx_1} > 0$ , terdapat hubungan yang positif Kepemimpinan Transformatif (X<sub>1</sub>) dengan Mutu Pendidikan (Y).

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai dengan  $\beta_{yx_1} = 0,611$ . Hasil pengujian keberartian koefisien diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,020 dan  $t_{tabel}$  sebesar = 1,979. Hasil analisis pengujian hubungan Kepemimpinan transformatif dengan Mutu Pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Hasil perhitungan hubungan Kepemimpinan Transformatif dengan Mutu Pendidikan.**

| Variabel              | N   | $\beta_1$ | $t_{hitung}$ | $t_{tabel} \alpha = 0,05$ | Kesimpulan        |
|-----------------------|-----|-----------|--------------|---------------------------|-------------------|
| X <sub>1</sub> atas Y | 182 | 0,611     | 3,020        | 1,979                     | Sangat Signifikan |

**Prasyarat signifika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan taraf signifikansi  $< 0,05$**

**Sumber data:** Diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan seperti terlihat tabel 4.31 diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Transformatif (X<sub>1</sub>), memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Mutu Pendidikan (Y). Temuan dari studi ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Daheri (2022); Salenussa et al., (2024), yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berpengaruh positif terhadap kinerja guru berdasarkan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi sebesar **45,8%** terhadap peningkatan kinerja guru, sedangkan secara simultan bersama motivasi kerja dan disiplin kerja memberikan pengaruh sebesar 64% terhadap kinerja guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan salah satu faktor penting yang mampu meningkatkan profesionalisme guru, sehingga berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

##### Terdapat hubungan positif dan signifikan Budaya Organisasi dengan Mutu Pendidikan.

Pengujian hipotesis yang kedua dilakukan pengujian hubungan Budaya Organisasi (X<sub>2</sub>) dengan Mutu Pendidikan (Y). Untuk menguji bahwa Budaya Organisasi (X<sub>2</sub>) memiliki hubungan positif dengan Mutu Pendidikan (Y), hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>:  $\beta_{yx_2} \leq 0$ , tidak terdapat hubungan yang positif Budaya Organisasi (X<sub>2</sub>) terhadap Mutu Pendidikan (Y).

H<sub>1</sub>:  $\beta_{yx_2} > 0$ , terdapat hubungan yang positif Budaya Organisasi (X<sub>2</sub>) terhadap Mutu Pendidikan (Y).

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai dengan  $\beta_{yx_2} = 0,765$ . Hasil pengujian keberartian koefisien diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,071 dan  $t_{tabel}$  sebesar = 1,979. Hasil analisis pengujian

hubungan Budaya Organisasi dengan Mutu Pendidikan dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Hasil perhitungan hubungan Budaya Organisasi dengan Mutu Pendidikan**

| Variabel                    | N   | $\beta_1$ | $t_{hitung}$ | $t_{tabel} \alpha = 0,05$ | Kesimpulan               |
|-----------------------------|-----|-----------|--------------|---------------------------|--------------------------|
| <b>X<sub>2</sub> atas Y</b> | 182 | 0,765     | 4,071        | 1,979                     | <b>Sangat Signifikan</b> |

**Prasyarat signifika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan taraf signifikansi  $< 0,05$**

**Sumber data:** Diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan seperti terlihat tabel 2 diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Budaya Organisasi ( $X_2$ ), memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Mutu Pendidikan (Y). Hasil dari studi ini juga sejalan dengan temuan **Hidayat dan Hasanah (2023)**, juga menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sekolah dengan nilai koefisien regresi sebesar **0,701** dan nilai signifikansi **0,000  $< 0,05$** . Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penerapan budaya organisasi yang berorientasi pada kerja sama, inovasi, disiplin, dan pelayanan pendidikan mampu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan serta kualitas layanan kepada peserta didik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa budaya organisasi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### **Terdapat hubungan positif dan signifikan Kinerja Guru dengan Mutu Pendidikan**

Pengujian hipotesis yang ketiga dilakukan pengujian hubungan Kinerja Guru ( $X_3$ ) dengan Mutu Pendidikan (Y). Untuk menguji bahwa Kinerja Guru ( $X_3$ ) memiliki hubungan positif dengan Mutu Pendidikan (Y), hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_{yx_3} \leq 0$ , tidak terdapat hubungan yang positif Kinerja Guru ( $X_3$ ) dengan Mutu Pendidikan (Y).

$H_1 : \beta_{yx_3} > 0$ , terdapat hubungan yang positif Kinerja Guru ( $X_3$ ) dengan Mutu Pendidikan (Y).

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai dengan  $\beta_{yx_3} = 0,810$ . Hasil pengujian keberartian koefisien diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,523 dan  $t_{tabel}$  sebesar = 1,979. Hasil analisis pengujian hubungan Kinerja Guru dengan Mutu Pendidikan dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil perhitungan hubungan Budaya Organisasi dengan Mutu Pendidikan**

| Variabel                    | N   | $\beta_1$ | $t_{hitung}$ | $t_{tabel} \alpha = 0,05$ | Kesimpulan               |
|-----------------------------|-----|-----------|--------------|---------------------------|--------------------------|
| <b>X<sub>3</sub> atas Y</b> | 182 | 0,810     | 3,523        | 1,979                     | <b>Sangat Signifikan</b> |

**Prasyarat signifika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan taraf signifikansi  $< 0,05$**

**Sumber data:** Diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan seperti terlihat tabel 3 diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja Guru ( $X_3$ ), memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Mutu Pendidikan (Y). Hasil kajian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardiati, Listyarni, dan Santoso (2023) yang menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien jalur (Original Sample) sebesar **0,400**, nilai **t-statistic = 13,557**, dan **p-value = 0,000**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik budaya organisasi yang diterapkan di sekolah, maka semakin tinggi pula kinerja guru. Peningkatan kinerja guru tersebut pada akhirnya akan mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas. .

### Terdapat hubungan positif dan signifikan Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Kinerja Guru secara bersama-sama dengan Mutu Pendidikan

Pengujian hipotesis yang keempat dilakukan pengujian hubungan Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ), Budaya Organisasi ( $X_2$ ) dan Kinerja Guru ( $X_3$ ) secara bersama-sama dengan Mutu Pendidikan ( $Y$ ). Untuk menguji bahwa ketiga variabel memiliki hubungan positif dengan Mutu Pendidikan ( $Y$ ), hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_{yx_1, x_2, x_3} \leq 0$ , tidak terdapat hubungan yang positif Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ), Budaya Organisasi ( $X_2$ ) dan Kinerja Guru ( $X_3$ ) secara bersama-sama dengan Mutu Pendidikan ( $Y$ ).

$H_1: \beta_{yx_1, x_2, x_3} > 0$ , terdapat hubungan yang positif Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ), Budaya Organisasi ( $X_2$ ) dan Kinerja Guru ( $X_3$ ) secara bersama-sama dengan Mutu Pendidikan ( $Y$ ).

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai dengan  $\beta_{yx_1} = 0,611$ ,  $\beta_{yx_2} = 0,765$  dan  $\beta_{yx_3} = 0,810$ . Hasil pengujian keberartian koefisien diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,020 untuk  $X_1$ , 4,071 untuk  $X_2$  dan 3,523 untuk  $X_3$  dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,979. Hasil analisis pengujian hubungan Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ), Budaya Organisasi ( $X_2$ ) dan Kinerja Guru ( $X_3$ ) secara bersama-sama dengan Mutu Pendidikan ( $Y$ ) dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Hubungan Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ), Budaya Organisasi ( $X_2$ ) dan Kinerja Guru ( $X_3$ ) secara bersama-sama dengan Mutu Pendidikan.**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |       |       |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F     | Sig.  |
| 1                  | Regression | 531,664        | 3   | 177,221     | 1,210 | .000b |
|                    | Residual   | 35994,248      | 178 | 202,215     |       |       |
|                    | Total      | 36525,912      | 181 |             |       |       |

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

b. Predictors: (Constant): Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Kinerja Guru

**Sumber data:** Diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada Tabel 4, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ), Budaya Organisasi ( $X_2$ ) dan Kinerja Guru ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Mutu Pendidikan ( $Y$ ). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak (fit) untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Artinya, perubahan pada Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Kinerja Guru secara bersama-sama dapat memengaruhi Mutu Pendidikan.

**Tabel 4.1 Hasil pengujian hubungan Transformasional ( $X_1$ ), Budaya Organisasi ( $X_2$ ) dan Kinerja Guru ( $X_3$ ) dengan Mutu Pendidikan ( $Y$ )**

| Coefficients <sup>a</sup> |                               |                             |            |                           |                     |                    |
|---------------------------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------------------|--------------------|
| Model                     |                               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t <sub>hitung</sub> | t <sub>tabel</sub> |
|                           |                               | B                           | Std. Error | Beta                      |                     |                    |
| 1                         | (Constant)                    | 129,2091                    | 18,16823   |                           | 7.112               | 1,976              |
|                           | Kepemimpinan Transformasional | 0,376                       | 0,082      | .611                      | 3.020               |                    |
|                           | Budaya Organisasi             | 0,396                       | 0,092      | .765                      | 4.071               |                    |
|                           | Kinerja guru                  | 0,382                       | 0,088      | .810                      | 3.523               |                    |



---

#### a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

---

**Sumber data:** Diolah menggunakan SPSS

Untuk melihat pengaruh yg paling dominan adalah Kinerja Guru ( $X_3$ ). Berdasarkan nilai *Standardized Coefficients* (Beta), dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan memiliki hubungan positif Mutu Pendidikan adalah Kinerja Guru dengan nilai beta sebesar 0,810 yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan variabel Budaya Organisasi (0,765) dan Kepemimpinan Transformasional (0,611). Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja guru memiliki kontribusi hubungan paling besar dengan peningkatan Mutu Pendidikan. Semakin tinggi tingkat Kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka semakin optimal pula Mutu Sekolah yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asyadiqie et al., (2026); Khadijah et al., (2022), yang meneliti pengaruh kinerja guru dan kualifikasi akademik terhadap mutu pendidikan. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan desain *ex post facto* serta analisis regresi linear berganda terhadap 20 orang guru sebagai sampel penelitian. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan dengan nilai  $t$  hitung = 3,847, lebih besar daripada  $t$  tabel = 2,110, serta nilai signifikansi (Sig.) = 0,000 < 0,05. Selain itu, penelitian tersebut juga menemukan bahwa kualifikasi akademik guru berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan dengan  $t$  hitung = 10,213 >  $t$  tabel = 2,110 dan Sig. = 0,000 < 0,05. Secara simultan, kinerja guru dan kualifikasi akademik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan (Pujilestari et al., 2025). Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru merupakan salah satu faktor utama yang mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif, profesional, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kinerja guru merupakan faktor-faktor yang berhubungan secara positif dan signifikan dengan mutu pendidikan pada SMK Negeri di Kota Tangerang Selatan. Secara parsial, kepemimpinan transformasional terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu menginspirasi, memotivasi, memberikan dukungan individual, dan mendorong inovasi mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan.

Budaya organisasi juga terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan dengan mutu pendidikan. Sekolah yang memiliki budaya kerja kolaboratif, disiplin, berorientasi pada mutu, dan didukung oleh nilai-nilai organisasi yang kuat cenderung mampu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, kinerja guru memberikan hubungan positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profesionalisme guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, semakin baik pula mutu pendidikan yang dihasilkan.

Secara simultan, kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, dan kinerja guru terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan memerlukan sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, budaya organisasi yang mendukung, serta kinerja guru yang profesional. Di antara ketiga variabel tersebut, kinerja guru memberikan kontribusi yang paling besar terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola sekolah dan pengambil kebijakan. Kepala sekolah perlu memperkuat praktik kepemimpinan transformasional melalui penyusunan standar operasional, pembinaan profesional guru, serta penguatan budaya organisasi yang berorientasi pada mutu dan kolaborasi. Guru perlu terus

meningkatkan kompetensi profesional melalui pengembangan berkelanjutan agar kualitas pembelajaran semakin optimal. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan model penelitian yang melibatkan variabel lain, seperti iklim sekolah, kepuasan kerja, komitmen organisasi, atau kompetensi digital guru. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian manajemen pendidikan dan menjadi referensi ilmiah bagi perguruan tinggi, khususnya dalam pengembangan penelitian mengenai peningkatan mutu pendidikan berbasis kepemimpinan, budaya organisasi, dan kinerja guru.

## References

- Aini, I., Hariri, H., & Rini, R. (2024). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja guru. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 164–177. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v7i1.6728>
- Alenezi, M. (2024). *Organizational Culture and School Effectiveness: A Systematic Review*. Education Sciences.
- Alexander. (2023). *Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru dan dampaknya pada mutu pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Manajemen Pendidikan, 2023.
- Asyadique, M. A., Nurullah, M., & Ramadanish, H. R. W. (2026). Membangun Ketahanan Akademik: Tinjauan Literatur Sistematis tentang Pola Pikir Berkembang dan Motivasi Siswa dalam Pendidikan Ilmu Sosial. *Journal of Educational Psychology and Social Well-being*, 1(1), 39-44.
- Bellibaş, M. Ş., & Gümüş, S. (2022). *The Effects of Transformational Leadership on School Capacity and Teacher Outcomes*. School Leadership & Management.
- Daheri, M., & Fransiska, J. (2022). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu madrasah. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2533-2541.
- Darling-Hammond, L., & Hyler, M. E. (2022). *Preparing Educators for the Time Ahead*. European Journal of Teacher Education.
- Hidayat, N. (2023). Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 33–42. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11882>
- Khadijah, S., Ahyani, N., & Fitriani, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Guru dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Mutu Pendidikan. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 1(1), 60-72.
- Kim, H., & Lee, J. (2023). *Teacher Performance, Organizational Culture, and School Effectiveness*. International Journal of Educational Management.
- Liu, Y., Bellibaş, M. Ş., & Gümüş, S. (2024). *School Leadership, Organizational Culture, and Teacher Performance: A Multilevel Analysis*. Educational Management Administration & Leadership.
- Mardiati, R., Listyarni, S., & Santoso, B. (2023). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 79–88. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4243>
- Mawla, N. M., Nurullah, M., & Vaizal, S. N. (2026). Motivasi Belajar dan Efikasi Diri Siswa dalam Pembelajaran IPS: Studi Visualisasi Bibliometrik. *Journal of Educational Psychology and Social Well-being*, 1(1), 16-22.
- Nguyen, T. T., et al. (2023). *Transformational Leadership and School Effectiveness: Evidence from Secondary Education*. Educational Management Administration & Leadership.
- Nurfajrina, S., Efendi, U., & Sucitra, D. A. (2023). Pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 10(2). <https://doi.org/10.23960/jmmp.v10.i2.2022.03>
- OECD. (2023). *Teaching and Learning International Survey (TALIS) 2024 Insights*.
- Pujilestari, Y., Rubini, B., & Sunaryo, W. (2023). Improving teacher performance through strengthening learning organization, transformational leadership and achievement motivation. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 49(1), 142-153.

- Pujilestari, Y., Marasabessy, A. C., & Utami, I. S. (2025). The Influence of Transformational Leadership and OCB on Teachers' Professional Commitment in Early Childhood Education Institutions in Serpong, Indonesia. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 11(02), 245-256.
- Putra, Y. P., Ocsis, B., Saputra, W., & Fauzi, R. A. (2025). Kajian Studi Literatur: Perspektif Budaya Dan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pedagogik Indonesia: Yayasan Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Ksatria Siliwangi*, 3(2), 233-239.
- Putra, Y. P., Saputra, W., & Laili, T. S. (2024). Studi Literatur: Evaluasi Kinerja Guru Bahasa Indonesia Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogik Indonesia: Yayasan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Ksatria Siliwangi*, 3(1), 195-201.
- Rafiki, R., Herlambang, Y. T., Hendrawan, B., Sutini, A., Putra, Y. P., & Wahid, R. (2025). Acceptability Of The "Dasunse" Website-Based Learning Media with The Merdeka Learning Pathway in Elementary Schools Across West Java. *Journal of Future Education*, 3(1), 1-8.
- Rezeki, S., Putra, Y. P., & Wahid, R. (2026). Implementation of Religious Habits in Forming the Religious Character of Elementary Madrasah Students. *Journal of Future Education*, 3(2), 24-31.
- Salenussa, R. E., Kempa, R., Lekatompessy, J. E., & Rumfot, S. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Pengerak SMA di Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 1431-1444.
- Saragih, M. R., Rusdi, R., Ambarita, D., Sadewa, P., Nurullah, M., Hasan, J. M., ... & Amendy, D. (2026). Peningkatan Kedisiplinan, Motivasi, Kompetensi, Pelatihan Manajemen Keuangan, Literasi Perencanaan Keuangan dan Perlindungan Guru dalam Pembentukan Budaya Organisasi di Yayasan Mutakabbir Kabupaten Bogor. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 6(1), 31-38.
- Syah, S., & Supiani. (2024). *Kepemimpinan transformasional sebagai kunci peningkatan kinerja guru dan mutu sekolah*. **Jurnal Pendidik Indonesia**, 5(2), 54–65. <https://doi.org/10.61291/jpi.v5i2.55>
- UNESCO. (2024). *Global Education Monitoring Report 2024*.
- Mulyana, Y., Chaeroni, N., Erlangga, H., Solahudin, M., Sunarsi, D., Anggraeni, N., ... & Purwanto, A. (2021). The influence of motivation, ability, organizational culture, work environment on Teachers performance. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7), 99-108.
- Wardhana, & Chamariyah. (2023). *Pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru dengan loyalitas guru sebagai variabel mediasi*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 2023.
- Masriah, I. (2022). Transformational Leadership, Competence, and Self-Efficacy in Influencing Elementary School Teachers' Performance. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6325-6334.